

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri adalah sebuah koperasi konsumen yang beranggotakan seluruh pegawai tetap PT Temprina Media Grafika dan anak perusahaan dari perseroan terbatas PT TMG. Koperasi adalah suatu badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usaha ekonomi. Dan salah satunya administrasi koperasi memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam koperasi terdapat banyak sekali transaksi yang dilakukan oleh anggota.

Administrasi koperasi memiliki angka pelayanan yang lebih teliti dibandingkan dari transaksi lainnya. Koperasi juga membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan atau melakukan pendataan terhadap transaksi simpan pinjam, penjualan kredit dan angsuran setiap saatnya. Banyaknya anggota yang melakukan transaksi simpan pinjam membuat adanya kemungkinan terjadinya kehilangan data-data transaksi tiap anggota atau catatan akan laporan keuangan dari koperasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkannya pembuatan sistem informasi yang terintegrasi antara bagian simpan pinjam, penjualan kredit dan angsuran. Dengan adanya sistem simpan pinjam, penjualan kredit dan angsuran yang terintegrasi diharapkan dapat membuat kinerja karyawan koperasi

menjadi lebih mudah, serta dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid.

Solusi demi mendorong Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri untuk berbenah diri dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan yang lebih baik, baik dalam peningkatan kualitas SDM. Berdasarkan uraian diatas maka dengan dibuatnya sistem tersebut diharapkan dapat membantu manajemen koperasi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Merancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri yang terintegrasi antara bagian simpan pinjam, penjualan kredit dan angsuran pada koperasi karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Simpan Pinjam

Proses simpan pinjam meliputi proses pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman yang dikelola oleh bagian administrasi terhadap anggota. Pinjaman dibagi menjadi 2 jenis yaitu simpan pinjam, dan pinjaman niaga (kebutuhan rumah tangga).

2. Proses Penjualan Kredit

Proses penjualan kredit ini meliputi pencatatan transaksi penjualan dalam melayani pengkreditan suatu barang kebutuhan sekunder. Barang sekunder ini

meliputi barang elektronik, sandang, dan lain-lain. Dan pelayanan yang ada di penjualan kredit ini hanya mengelola anggota yang ingin mengajukan permohonan kredit barang yang ada di stok koperasi. Jika barang yang diajukan tidak ada di stok koperasi maka bagian administrasi hanya membuat no purchase order saja. Dan selanjutnya tidak membahas tentang pembelian dan penyetok barang.

3. Proses Angsuran

Proses angsuran meliputi proses pencatatan transaksi pembayaran angsuran, maka disini anggota telah melakukan piutang dengan mengangsur biaya dari pinjaman tersebut selama jangka waktu ditentukan. Dan dimana tindakan dari bagian akunting terhadap anggota tersebut nantinya akan mempengaruhi jumlah simpanan dan angsuran pinjaman yang harus dibayar oleh anggota setiap periode angsuran jatuh tempo. Pelaporan pembayaran piutang untuk proses ini hanya sebatas pelaporan data piutang.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Merancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri yang terintegrasi antara bagian transaksi simpan pinjam, penjualan kredit, dan angsuran yang diharapkan dapat membantu manajemen koperasi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan koperasi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Administrasi

Bagian pengelolaan data anggota merupakan pegawai yang bertugas melayani anggota saat pendaftaran untuk menjadi anggota baru, dan bertugas untuk membuat laporan transaksi data setiap anggota terhadap simpanan dan pinjamannya.

- a. Dapat mengetahui data-data pendaftaran anggota dengan cepat dan mudah.
- b. Dapat mengetahui laporan dari pendapatan pendaftaran anggota secara cepat dan akurat.

2. Bagian HRD

Bagian HRD merupakan pegawai yang bertugas merekomendasikan anggota saat pendaftaran untuk menjadi anggota baru, dan bertugas untuk memberikan informasi akan data-data karyawan yang menjadi anggota yang telah memiliki angsuran pinjaman di koperasi.

- a. Dapat mengetahui data-data anggota yang mempunyai pinjaman di koperasi dengan cepat dan mudah.

3. Bagian Payroll

Bagian Payroll merupakan sebuah lembaga perusahaan yang berwenang dalam memberikan dan memotong gaji karyawan sesuai informasi data-data pinjaman yang ada di koperasi.

- a. Dapat mengetahui laporan dari data-data karyawan yang masih mempunyai angsuran pinjaman koperasi dengan cepat dan mudah.

4. Bagian Akunting

Bagian Akunting adalah bagian yang mengelola semua data-data pelaporan transaksi simpanan dan pinjaman, termasuk data simpanan pokok

anggota dan setiap pinjaman yang telah dilakukan oleh anggota setiap periodenya. Dan bertugas untuk membuat laporan-laporan yang berhubungan dengan data-data transaksi yang nantinya diberikan kepada pihak pengurus koperasi.

- a. Dapat mengetahui laporan yang berisi data-data transaksi simpanan dan pinjaman setiap anggota secara cepat dan akurat setiap periodenya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut. Bab ini juga membahas tentang manfaat dari sistem informasi STI berbasis desktop yang terkomputerisasi yang diterapkan pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri Wilayah Surabaya yang menguraikan tentang keadaan, lokasi, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri Wilayah Surabaya. Dalam bab ini terdapat deskripsi tugas pada setiap struktur organisasi yang ada serta dibahas juga hasil analisis sistem lama (*document flow* transaksi simpanan, *document flow* jenis pinjaman, *document flow* penjualan kredit dan *document flow* angsuran karyawan).

Bab ketiga landasan teori membahas tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan laporan, yaitu berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah sistem informasi simpan pinjam.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam menyelesaikan proyek ini yang berisi Dokumen Flow Komputerisasi, Data Flow Diagram (DFD) diantaranya terdapat Context Diagram (CD) dan Diagram Berjenjang (HIPO), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur File, dan Desain Input/Output.

Bab kelima implementasi dan pembahasan yang membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi hardware maupun software. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi yaitu cara setup program maupun capture proses jalannya program yang terjadi.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan dari bab-bab sebelumnya dan memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.